

DAFTAR REFERENSI

- Afriyanti, R. (2008). Hubungan dukungan sosial dengan kesepian pada janda ditinggal mati pasangannya (Skripsi). Diambil dari: <http://repository.usu.ac.id/>
- Akmalia. (2013). Pengelolaan stress pada ibu single parent (Skripsi). Diambil dari: <http://id.portalgaruda.org/>
- Amawidyati, S. A. G., & Utami, M. S. (2007). Religiusitas dan psychological well-being pada korban gempa. *Jurnal Psikologi*, 34(2), 164-176.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan dukungan dosial pada orang tua tunggal. *Psikologi*, 1(3), 269–270.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Persentase rumah tangga menurut daerah tempat tinggal, kelompok umur, jenis kelamin kepala rumah tangga, dan status perkawinan, 2009-2017. Diakses dari <http://www.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik (BPS). Persentase rumah tangga menurut provinsi, daerah tempat tinggal, kelompok umur, dan jenis kelamin kepala rumah tangga, 2009-2017. Diakses dari <http://www.bps.go.id/>
- Broussard, C.A., Joseph, A.L., Thompson, M. (2015). Stressor and coping strategies used by single mothers living in poverty. *Journal of woman and social work*, 27(2), 190-204.
- DEPKES. (2019). Data dan informasi profil kesehatan Indonesia 2017 (estimasi jumlah penduduk Indonesia menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2017). Diakses dari <https://www.depkes.go.id/>
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung, Jawa Barat: PT. Remaja Rosdakarya
- Fadillah, M. R. (2018). Hubungan antara religiusitas dengan psychological well being penderita diabetes melitus tipe 2 (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Hasanah, U. (2016). Psychological well being pada single parent mother yang ditinggal suaminya meninggal dunia (Skripsi). Diambil dari: <http://scholar.google.co.id/>
- Hurlock, E. (2015). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Dra. Istiwidayanti & Drs. Soedjarwo, M.Sc, Penerjemah). Jakarta: Erlangga

- Karvistina, L. (2011). Persepsi masyarakat terhadap status janda (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta). Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/>
- Kirana, N. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan psychological well-being pada odha (orang dengan HIV AIDS) wanita di yayasan akses indonesia tasikmalaya (Skripsi, Fakultas Psikologis, Universitas Islam Bandung). Diambil dari: <http://repository.unisba.ac.id/>
- Kurniawan, W. (2019, 28 April). Janda kembang semakin banyak, psikolog salahkan pernikahan dini. *Okezone.com*. Diambil dari <http://lifestyle.okezone.com/>
- Layliyah, Z. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent. *Sosiologi Islam*, 3(1), 97–98.
- Nasiruddin, A. (2015, 24 Juni). Cerai hidup vs cerai mati. *Kompasianacom*. Diambil dari <http://kompasiana.com/>
- Noor, J. (2012). *Metodologi penelitian: Skripsi, thesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D. (2013). *Human development* (Briant Marswendy, Penerjemah). Jakarta: Salemba Humanika
- Perdana, T. P., & Syafiq, M. (2013). Menjalani Hidup Setelah Kematian Suami: Studi Fenomenologi Single Mother. *Penelitian Psikologi*, 2(1).
- Rathi, N., & Rastogi, R. (2007). Meaning in Life and Psychological Well-Being in Pre-Adolescents and Adolescents. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*.
- Rosalinda, L., Latipun, & Nurhamida, Y. (2013). Who Have Higher Psychological Well-Being? A Comparison Between Early Married And Adulthood Married Women. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v2i2.3736>
- Rusyanti, A. (2017). Pengaruh dukungan sosial terhadap psychological well being wanita dewasa madya. (Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang), Malang. Diambil dari: <http://eprints.umm.ac.id>
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>
- Ryff, C. D. (1995). Psychological Well-Being in Adult Life. *Current Directions in Psychological Science*. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.ep10772395>

- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.69.4.719>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. . (2011). *Health Psychology: Biopsikosocial Interaction* (7th ed.). New York.
- Sarwono, S. W., Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sasongko, B. (2019). Hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada perempuan yang mengalami infertilitas. (Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul) Jakarta: Jakarta Barat.
- Suaida, R. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well being pada wanita yang bercerai (Skripsi). Diambil dari: <http://id.portalgaruda.org/>
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung, Jawa Barat: Alfabeta.